

Student Orchestra, sebuah komunitas yang sudah membangun bentuk konstruksi manajemen baru dalam sebuah sistem kepengurusan manajemen organisasinya. Tujuan tertentu dari dibuatnya sebuah sistem manajemen pertunjukan (produksi) dalam sebuah komunitas, tentu berguna untuk membantu setiap subjek yang ada dalam komunitas untuk memudahkan dalam mengemban tugas. Manajemen bagi komunitas Jogja Student Orchestra berguna untuk merancang dan mengarahkan sebuah konsep pertunjukan yang melibatkan 63 orang pemain musik dengan jangka waktu persiapan yang cukup panjang sekitar 11 bulan. Dengan adanya manajemen yang mengkoordinasikan antar divisi musik dan non-musik serta pola instruksi yang efektif antara *General Advisor* dengan *Chief Executive Officer* dalam komunitas Jogja Student Orchestra. Pihak-pihak yang bekerja langsung di lapangan melalui koordinasi *Head of General Management* dan *Head of Music Management* dapat mewujudkan seni manajemen pertunjukan orkestra yang tertata rapi dan bekerja sesuai target masing-masing bagian.

Daftar Referensi

Allen, Louis A. 1997. *MANAGEMENT OF A COMPANY*
 Jazuli, M. 2014. *Manajemen Musik*
 Mulyana, Deddy. 2007. *Manajemen Musik*
 Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*
 Priyono, 2007. *Pengantar Manajemen*
 Permas, Achsan. 2008. *Manajemen Musik*
 Salim, Djohan, 2000. *Manajemen Musik*
 Surakhmad., Winarso. 2008. *Manajemen Musik*
 Bandung: Ta
 Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*
 Alfabeta
 Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*
 Takari, Muhamad
 Takari, Muhamad
 University, Profess
 Excel Books



McGraw-HILL BOOK
 Ilmu.
 PT Remaja Rosda- Karya.
 ndung: PT Remaja Rosda
 .
 n, Jakarta: PPM.
 etode, dan Teknik).
 Bandung: Penerbit
 : Alfabeta.
 a, Medan: Studi Kultura.
 Management, New Delhi: